

## PENGARUH MEDIA *MIND MAPPING* TERHADAP DAYA INGAT ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK NEGERI PEMBINA 3 KOTA PEKANBARU

Anita Syarifah<sup>1)</sup>, Riamah<sup>2)</sup>, Awaluddin<sup>3)</sup>, Muhammad Irwan<sup>4)</sup>, Sari Pratiwi<sup>5)</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> STIKes Tengku Maharatu Pekanbaru, Riau

Email:

[anitasyarifah85@yahoo.co.id](mailto:anitasyarifah85@yahoo.co.id)<sup>1)</sup>, [riariamah@yahoo.com](mailto:riariamah@yahoo.com)<sup>2)</sup>,  
[awaluddinhasan@yahoo.com](mailto:awaluddinhasan@yahoo.com)<sup>3)</sup>, [muhhammadirwan615@yahoo.com](mailto:muhhammadirwan615@yahoo.com)<sup>4)</sup>,  
[Saripartiwi01jan@gmail.com](mailto:Saripartiwi01jan@gmail.com)<sup>5)</sup>

### ABSTRACK

*Memory is a person's ability to recall information that has been learned and that has been stored in the brain. Without a strong memory, children will have difficulty receiving information. The purpose of this study was to determine the effect of Mind Mapping Media on Memory in Preschool Age Children at State Kindergarten Pembina 3 Pekanbaru City. Data collection was done using observation sheets. The sample was determined by the Total Sampling method as many as 40 respondents at TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru City. This study used a quasi-experimental design with a pre-post test design with one group. The analysis was done by univariate analysis and bivariate analysis using Non-parametric Wilcoxon test. The research was conducted on June 20 - June 22, 2023. Based on the results of crosstabulation before being given mind mapping media, the results obtained almost entirely moderate memory as many as 19 respondents (47.5%) then after being given mind mapping media, the memory of children is almost entirely high as many as 37 respondents (92.5%). Analysis was carried out by univariate analysis and bivariate analysis using the Wilcoxon Non-parametric test. The statistical test results obtained a p-value of  $0.000 < 0.005$ , it can be concluded that there is an effect of Mind Mapping Media on memory in preschool children at State Kindergarten Pembina 3 Pekanbaru City. It is expected that teachers can apply mind mapping media as an alternative learning media to improve children's memory and more often invite children to learn by using pictures.*

*Keywords* : Mind Mapping Media, Memory, Preschool

### ABSTRAK

*Daya ingat merupakan kemampuan seseorang untuk memanggil kembali informasi yang telah dipelajari dan yang telah disimpan dalam otak. Tanpa daya ingat yang kuat anak akan kesulitan dalam menerima informasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media Mind Mapping terhadap daya ingat Pada anak usia prasekolah di TK Negeri Pembina 3 Kota Pekanbaru. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar observasi. Sampel ditentukan dengan metode Total Sampling sebanyak 40 responden yang ada di TK Negeri Pembina 3 Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan desain quasi-eksperimental dengan rancangan pre-post test dengan satu kelompok. Analisis dilakukan dengan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji Non-parametric Wilcoxon. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 Juni – 22 Juni 2023. Berdasarkan hasil crosstabulation sebelum diberikan media mind mapping didapatkan hasil hampir seluruhnya daya ingat sedang sebanyak 19 responden (47,5%) kemudian setelah diberikan media mind mapping daya ingat anak hampir seluruhnya tinggi sebanyak 37 responden*

(92,5%). Analisis dilakukan dengan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji Non-parametrik Wilcoxon. Hasil uji statistik didapatkan  $p\text{-value } 0,000 < 0,005$  maka dapat disimpulkan ada pengaruh media mind mapping terhadap daya ingat pada anak usia prasekolah diTK Negeri Pembina 3 Kota Pekanbaru. Diharapkan kepada guru dapat menerapkan media mind mapping sebagai salah satu alternative media pembelajaran untuk meningkatkan daya ingat anak dan lebih sering mengajak anak dengan belajar menggunakan gambar.

*Kata Kunci : Media Mind Mapping, Daya Ingat, Prasekolah.*

## PENDAHULUAN

Masa prasekolah (3-6 tahun) merupakan masa yang paling tepat dimana orang dewasa dapat menciptakan stimulasi yang maksimal berdasarkan perkembangan anak pada usia tersebut (Septiani et al., 2018). Perkembangan anak pada masa ini akan mempengaruhi perkembangan anak di masa depan. Anak-anak melalui tahap ini tidak hanya bersama satu atau dua orang saja, tetapi juga dengan berbagai pemangku kepentingan yang dapat berkontribusi terhadap perkembangan optimal mereka (Pratiwi et al., 2022).

Dalam proses stimulasi tentunya akan ada kendala atau permasalahan yang akan memperlambat tumbuh kembang anak pada masa ini, apalagi daya ingat anak sangat penting dalam perkembangan kognitif anak. Tanpa daya ingat yang baik, anak akan kesulitan menerima informasi (Heni Herlina, 2020).

Permasalahan pada perkembangan kognitif anak prasekolah, khususnya kemampuan memori, memotivasi peneliti untuk mengambil langkah-langkah yang dapat membantu pendidik mengatasi hambatan perkembangan tersebut, yang akan berdampak cukup negatif pada anak. Kemampuan memori anak

Informasi yang disampaikan akan berkurang, bahkan anak akan kesulitan menerima informasi baru yang disampaikan oleh pendidik. Pendidik juga perlu mencurahkan tenaga dan pemikiran lebih dalam membantu anak

memahami materi yang disampaikan. Tentunya orang tua juga ingin anaknya mampu menyerap informasi baru setiap kali belajar. Segala jenis informasi yang diterima anak harus terekam dalam ingatan anak. Memori mencatat informasi atau rangsangan yang berasal dari salah satu atau gabungan panca indera, yaitu penglihatan melalui mata, pendengaran melalui telinga, penciuman melalui hidung, pengecapan melalui lidah, dan sentuhan melalui kulit. Jika tidak diperhatikan maka kita akan langsung lupa, namun jika diperhatikan maka informasi tersebut akan terpatri kuat dalam ingatan anak (Hanafi, 2022).

Dalam bidang pendidikan prasekolah sering kita jumpai permasalahan kuantitas dan kualitas, termasuk daya ingat dan kemampuan belajar anak. Oleh karena itu melalui pendidikan akan membimbing dan memberikan pemahaman terhadap kemampuan belajar memori anak, karena pendidik menjadi salah satu bagian terpenting dalam proses tersebut.

Belajarlh untuk mencapai tujuan Anda. Jadi, dengan meningkatkan kemampuan daya ingat anak, pendidik dapat menciptakan kesan-kesan yang berkesan atau menambahkan kegiatan-kegiatan baru agar anak lebih mudah mengingat apa yang telah dilihatnya. Dalam hal ini guru harus mencari solusi tambahan agar anak tertarik pada hal baru, dan contoh yang bisa digunakan untuk membuat bahan ajar adalah pembelajaran mind map, dimana anak akan memiliki kemampuan untuk lebih fokus dan memperhatikan layar. diajarkan (Rosyidah et al., 2023).

Berdasarkan data Badan Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2021, data menunjukkan bahwa angka gangguan tumbuh kembang pada anak usia 3 sampai 6 tahun masih tinggi, terutama gangguan tumbuh kembang, 27,5% atau 3 juta anak menderita. dari gangguan pertumbuhan dan perkembangan. gangguan. Sekitar 16% anak usia 3 hingga 6 tahun di Indonesia dilaporkan mengalami gangguan perkembangan berupa gangguan kecerdasan akibat gangguan perkembangan otak, gangguan pendengaran, gangguan kognitif, dan gangguan gerak.

Menurut data Indonesia, tingkat keterlambatan tumbuh kembang anak Indonesia adalah 5-25% anak prasekolah mengalami gangguan perkembangan kognitif, termasuk gangguan perkembangan motorik halus. Capaian Indonesia dalam pelayanan kesehatan anak mencapai 75,82% sedangkan target nasional sebesar 85% (Kementerian Kesehatan, 2021). Perkembangan kognitif dibagi menjadi tiga kelompok umur: 2-3 tahun, 3-4 tahun, dan 4-6 tahun. Skor kelulusan rata-rata

Perkembangan kognitif anak usia 4 sampai 6 tahun sebesar 59%. Untuk anak usia 3 sampai 4 tahun, rata-rata skor perkembangan kognitifnya adalah 56,4%. Sedangkan rata-rata nilai kelulusan anak usia 2 hingga 3 tahun sebesar 57,2%. Secara keseluruhan, 61,1% anak usia 4 hingga 6 tahun memiliki rata-rata perkembangan kognitif keseluruhan sebesar 50,6%.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 29 Maret 2023 di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru, didapatkan hasil wawancara dari beberapa guru, guru mengatakan bahwa anak usia 4 - 5 tahun yang berada di kelas A TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru mengalami kesulitan dalam mengingat dan mengulang kembali

benda-benda yang tidak dikenalnya. Hal itu terbukti saat peneliti observasi langsung ke beberapa anak 10 dari 7 anak mengalami kesulitan mengingat kembali benda-benda yang tidak dikenalnya.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media *mind mapping* terhadap daya ingat. Manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan kepada guru dapat menerapkan media *mind mapping* pada pembelajaran sehingga siswa lebih fokus dan mudah mengingat selama proses belajar mengajar berlangsung.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *quasy experimental* yaitu kegiatan percobaan yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang ditimbulkan. Desain penelitian ini adalah *one group pretest and posttest design*. Penelitian dilakukan di TK negeri pembina 3 kota pekanbaru

Populasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah siswa/i TK Negeri pembina 3 kota pekanbaru yang berada di kelas A berusia 4 dan 5 tahun sebanyak 40 orang siswa/i. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara menggunakan jenistes prestasi atau *achievement test*, Tes prestasi tersebut dilakukan dalam bentuk tes perbuatan. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *wilcoxon*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di TK Negeri Pembina 3 kota Pekanbaru tanggal 20 – 22 juni 2023. Responden yang diambil berjumlah 40 orang dan menjawab secara lengkap. Data yang diambil yaitu karakteristik responden yang meliputi umur, jenis kelamin dan daya ingati sebelum dan sesudah diberikan media *mind mapping* yang digambarkan melalui tabel dibawah ini.

Tabel 1

Distribusi responden berdasarkan umur dan jenis kelamin siswa di TK Negeri Pembina 3 kota pekanbaru

| No | Variabel & Kategori | Frekuensi | Persentase % |
|----|---------------------|-----------|--------------|
| 1. | Umur                |           |              |
|    | 4 Tahun             | 29        | 72.5         |
|    | 5 Tahun             | 11        | 27.5         |
|    | Jumlah              | 40        | 100          |
| 2. | Jenis Kelamin       |           |              |
|    | Laki-Laki           | 15        | 37.5         |
|    | Perempuan           | 25        | 62.5         |
|    | Jumlah              | 40        | 100          |

Pada tabel 1 dapat dilihat mayoritas menunjukkan bahwa umur anak usia prasekolah yaitu 4 tahun sebanyak 29 orang (72.5 %). Dan jenis kelamin mayoritas anak usia Prasekolah yaitu perempuan sebanyak 25 orang (62.5 %).

Tabel 2

Distribusi rata-rata daya ingat sebelum diberikan media *mind mapping* anak usia prasekolah di TK Negeri Pembina 3 kota Pekanbaru

| Variabel | Daya Ingat | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------|------------|-----------|----------------|
| Sebelum  | Rendah     | 18        | 45.0           |
|          | Sedang     | 19        | 47.5           |
|          | Tinggi     | 3         | 7.5            |
| Jumlah   |            | 40        | 100            |

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa sebelum distribusi frekuensi daya ingat pada 40 orang. responden. sebelum diberikan media *mind mapping* mayoritas tingkat daya ingat sedang yaitu sebanyak 19 orang responden ( 47.5%).

Tabel 3

Distribusi rata-rata daya ingat sesudah diberikan media *mind mapping* anak usia prasekolah di TK Negeri Pembina 3 kota pekanbaru.

| Variabel | Daya Ingat | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------|------------|-----------|----------------|
| Sesudah  | Rendah     | 3         | 7.5            |
|          | Sedang     | 23        | 57.5           |
|          | Tinggi     | 14        | 35.0           |
| Jumlah   |            | 40        | 100            |

Berdasarkan tabel 3 distribusi frekuensi sesudah diberikan media *mind mapping* daya ingat pada 40 orang responden. Variabel sesudah dengan rata-rata mayoritas tingkat daya ingat sedang yaitu 23 orang responden ( 57.5%).

Analisa bivariat dilakukan untuk melihat pengaruh media *mind mapping* terhadap daya ingat anak usia prasekolah di TK Negeri Pembina 3 kota Pekanbaru. Hasil penelitian dikatakan efektif jika p value <0.05. Analisa yang digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran sebelum dan sesudah dilakukan intervensi menggunakan uji *Non-parametric Wilcoxon*. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4

Pengaruh media *mind mapping* terhadap daya ingat anak usia prasekolah di TK Negeri Pembina 3 kota Pekanbaru.

| Variabel           | N  | Mean | Std Deviasi | Std Error Mean | P-value |
|--------------------|----|------|-------------|----------------|---------|
| Daya ingat Sebelum | 40 | 3,70 | 1,786       | 282            | 0.000   |
| Daya ingat Sesudah | 40 | 6,50 | 2,209       | 362            |         |

Hasil penelitian pada tabel 4 diatas merupakan pengukuran daya ingat sebelum dan sesudah diberikan media *mind mapping*. Pada variabel sebelum diberikan media *mind*

*mapping*. didapatkan rata-rata nilai 3.70 sedangkan setelah diberikan media *mind mapping*. didapatkan rata-rata nilai 6.50. Hasil uji *Npar-tests Wilcoxon* nilai p-value 0.000 karena nilai 0.000 lebih kecil dari <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media *mind mapping*. terhadap daya ingat anak usia prasekolah di TK Negeri Pembina 3 Kota Pekanbaru sehingga H0 ditolak.

### Distribusi Responden Berdasarkan Pengukuran daya ingat sebelum dan sesudah diberikan media *mind mapping*

Penelitian yang dilakukan di TK Negeri Pembina 3 Kota Pekanbaru mendapatkan hasil bahwa pada penelitian ini terdapat 40 responden, sebelum diberikan *mind mapping* didapatkan daya ingat rendah sebanyak 18 responden (45,0%) pada daya ingat sedang sebanyak 15 responden (47,5%) dan daya ingat tinggi sebanyak 3 responden ( 7,5%). Setelah diberikan media *mind mapping* didapatkan daya ingat rendah sebanyak 3 responden (7,5%) kategori daya ingat sedang sebanyak 23 responden (57,5%) dan daya ingat tinggi sebanyak 14 responden (35,0%).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Disca, 2022) dengan judul pengaruh media *mind mapping* terhadap perkembangan anak usia pra sekolah di TK Muslimat 6 Tarbiyatul Athfal Kabupatrn Jombang, dengan Daya ingat anak sebelum diberikan media *mind mapping* hampir seluruhnya daya ingat cukup sebanyak 36 responden (97,3%), dan setelah diberi media *mind mapping* daya ingat anak seluruhnya baik sebanyak 37 responden (100%). Hasil *uji Wilcoxon* menunjukkan bahwa nilai r=0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai alpha (0,05) maknanya ada pengaruh media *mind mapping* terhadap daya ingat anak usia prasekolah.

Menurut (Buzan, 2013) menjelaskan bahwa peta pikiran adalah suatu alat yang membantu otak berpikir secara teratur dan sederhana agar dengan mudah memasukkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi dari otak. Struktur peta pikiran terpancar dari suatu gambaran sentral dengan menggunakan garis, simbol, kata-kata, dan gambaran yang familiar di otak anak. Dapat disimpulkan bahwa peta pikiran adalah suatu aliran peta pikiran yang terdiri dari gambar berwarna, garis, simbol beserta beberapa kata gagasan yang berkaitan, topik utama ditengah dan Subtopik dihubungkan dengan garis lengkung. cabang.

Berdasarkan asumsi peneliti hasil dari *pre test* dan *post test* dengan adanya media *mind mapping* menunjukkan peningkatan daya ingat anak dilihat dari kemampuan anak antusias menanyakan kembali gambar yang dijelaskan oleh peneliti dan semangat mengulang kembali jawaban gambar pada media *mind mapping*. Anak juga terlihat lebih fokus serta teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

### **Pengaruh media *mind mapping* Terhadap Daya ingat anak usia Prasekolah di TK Negeri 3 Kota Pekanbaru.**

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 40 responden yang dijadikan kedalam satu kelompok yaitu kelompok eksperimen. Pada kelompok ini, perubahan daya ingat dilihat berdasarkan hasil pengukuran daya ingat. Kelompok ini diberikan intervensi media *mind mapping* sebanyak 2 kali dengan waktu 30 menit dalam setiap kali pertemuan dan mengobservasi kembali kemampuan daya ingat responden setelah 2 kali pertemuan. Pengelolaan data pada penelitian ini menggunakan *uji npar-tests wilcoxon* dan diperoleh  $p\text{-value} = 0.000$  dan  $0.000$  lebih kecil dari  $\alpha$  ( $p\text{-value} < 0.05$ ). Hal ini

berarti ada pengaruh media *mind mapping* terhadap daya ingat pada anak usia prasekolah, sehingga dapat disimpulkan bahwa media *mind mapping* dapat meningkatkan daya ingat anak usia prasekolah.

Senada dengan Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu, 2014) tentang meningkatkan daya ingat melalui penggunaan media *mind mapping* pada anakkelompok B1 TK LKMD Singosaren Banguntapan didapatkan bahwa dengan media *mind mapping* dapat meningkatkan daya ingat anak kelompok B1 TK LKMD Singosaren Banguntapan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari sebelum tindakan dan setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II. Pada kondisi awal, daya ingat anak diperoleh hasil rata-rata sebanyak 57,9%. Setelah dilakukan tindakan pada Siklus I, peningkatan daya ingat diperoleh hasil rata-rata sebanyak 71%. Penelitian ini dihentikan sampai Siklus II karena telah memenuhi kriteria indikator keberhasilan dengan hasil rata-rata mencapai hingga 98,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *mind mapping* yang dijelaskan dengan menyebutkan ciri-ciri dari gambar yang terkait dapat meningkatkan daya ingat.

Menurut (Fitriyani, 2018) media *mind mapping* dapat melatih kreativitas dalam mengolah dan menyajikan informasi. membantu seseorang dalam berbagai hal seperti merencanakan, berkomunikasi, mengingat sesuatu dengan baik, membuat seseorang lebih kreatif dalam menyelesaikan masalah, memusatkan perhatian, menyusun dan menjelaskan pikiran, serta mempelajari segala sesuatu dengan lebih efisien.

Berdasarkan teori *behavioristik* belajar merupakan perubahan tingkah laku akibat dari adanya interaksi antara stimulus

dan respon. Artinya bahwa belajar merupakan perubahan kemampuan anak dalam bertingkah laku dengan adanya interaksi rangsangan dan respon. Kaitannya antara penelitian ini dengan teori *behavioristik* yang mengedepankan stimulus dan respon adalah bahwa media *mind mapping* merupakan stimulasi dan respon yang muncul yaitu daya ingat anak TK Negeri Pembina 3 Kota Pekanbaru meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian dan penelitian terkait, peneliti menyarankan agar daya ingat anak ditingkatkan melalui kegiatan media mind map. Manfaat media mind map adalah meningkatkan kemampuan seseorang dalam berimajinasi, mengingat, berkonsentrasi, mencatat, meningkatkan minat, dan memecahkan masalah. Peta pikiran juga akan membantu seseorang terbiasa mencatat dan mensintesis beberapa informasi penting dari suatu konsep atau ide kunci yang sedang diteliti. Peta pikiran membantu seseorang menyajikan dan mengkomunikasikan informasi dengan lebih mudah, baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Jika Anda terbiasa melihat gambaran besar dari suatu konsep atau ide utama, Anda juga akan terbiasa memecahkan berbagai masalah yang kompleks.

## SIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh media *Mind Mapping* terhadap daya ingat anak usia prasekolah, maka dapat disimpulkan hasil uji *Non-parametric Wilcoxon* didapatkan *p-value* 0.000 lebih kecil dari nilai *p-value* 0.005 maknanya ada pengaruh Media *Mind Mapping* Terhadap Daya Ingat Anak Usia Prasekolah Di TK Negeri Pembina 3 Kota Pekanbaru, sehingga  $H_0$  di tolak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buzan, T. (2013). Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Daya Ingat. In *Pdf.Com* (Vol. 13, Issue 1).
- Disca, p. (2022). *pengaruh media mind mapping terhadap daya ingat anak usia pra sekolah*.
- Fitriyani, E. (2018). *Mengembangkan Kosakata Berbahasa Indonesia Melalui Penerapan Metode Mind Mapping Pada AnakKelompok B Tk Al Khairiyah Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung*.
- Hanafi, T. (2022). Penerapan Finger Painting Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(1), 155–171.  
<https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.113>
- Heni Herlina. (2020). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Tentang Nama-Nama Binatang Ternak Dalam Dua Bahasa (Inggris-Indonesia) Melalui Metode Bernyanyi. *JoEE: Journal of Earlychildhood Education*, 1(1), 23–29.  
<https://doi.org/10.54438/joee.v1i1.189>
- Kemenkes, R. (2021). *Tumbuh Kembang Anak indonesia*. Kemenkes.
- Pratiwi, M., Lubis, T. T., Pangestuti, D., & Aktalina, L. (2022). Pengaruh Musik Klasik Terhadap Daya Ingat Jangka Pendek Pada Siswa/I Kelas Xi Sma Harapan 1 Medan. *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan - Fakultas Kedokteran Universitas Islam SumateraUtara*, 21(2),

264–272.

<https://doi.org/10.30743/ibnusina.v21i2.240>

Rahayu, R. T. (2014). Meningkatkan Daya Ingat melalui Penggunaan Media Mind Mapping pada Anak Kelompok B1 TK LKMD Singosaren Banguntapan. *Universitas Negeri Yogyakarta, 1*, 44-59.

<https://eprints.uny.ac.id/14408/1/skripsi.pdf>

Rosyidah, I., Milia, I., & Rahmawati, H. (2023). *Media Mind Mapping Terhadap Daya Ingat Anak Usia Prasekolah The Influence Of Media Mind Mapping On Children 's Memory. 10(1)*, 43–51.

Septiani, R., Widyaningsih, S., & Igohm, M.

K. B. (2018). Tingkat Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 3-5 Tahun Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Jurnal Keperawatan Jiwa, 4(2)*, 114–125.

<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/KJ/article/view/4398>